

Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Fajri Muharam¹ Wilson² Muhammad Jais³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: wilson@lecturer.unri.ac.id²

Abstrak

Berdasarkan gejala yang peneliti lihat, peneliti ingin mengetahui tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 Di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sehingga dari penelitian "Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 Di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak" peneliti ingin melihat dengan pasti seluruh atau sekian masyarakat saja yang merasa hal yang ada di gejala dalam penelitian. Sehingga peneliti merumuskan masalah yang diteliti yaitu seberapa tinggi tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 Di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak? Rancangan penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sampai selesai. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian, yaitu tentang tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 Di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik angket, yang berjumlah 55 pernyataan. Berdasarkan hasil ujicoba kepada 30 orang masyarakat, maka hasil ujicoba untuk data variabel Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 Di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, jumlah data yang valid sebanyak 51 dan data yang tidak valid sebanyak 4. Sehingga 51 pernyataan yang digunakan sebagai angket penelitian, yang dilihat dari dilihat Cronbach Alpha yaitu 0,96 diatas 0,6 maka dikatakan reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai mean dan standard deviasi (SD) yang terdapat pada 3 indikator dengan jumlah sampel penelitian 90 orang Masyarakat di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dalam pengisian instrument angket penelitian ini. Dapat di lihat indikator pertama adalah merencanakan dengan rata-rata mean 3,94 dan SD 0,77 yang berada pada tafsiran cukup tinggi. Indikator kedua melaksanakan dengan nilai mean 3,92 dan SD 0,75 yang berada pada tafsiran cukup tinggi. Indikator ketiga penerapan dengan nilai mean 3,88 dan SD 0,76 yang berada pada tafsiran cukup tinggi. Serta untuk jumlah rata-rata keseluruhan indikator nilai mean 3,91 dan SD 0,76 yang berada pada tafsiran cukup tinggi. Jadi, yang paling tinggi dari 3 indikator ini adalah merencanakan dengan jumlah 3,94 dan SD 0,77. Artinya masyarakat cukup percaya pada perencanaan yang dibuat mahasiswa KKN dalam menetapkan tujuan pada kegiatan yang akan dilakukan.

Kata Kunci: Tingkat Keberhasilan, Kuliah Kerja Nyata



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Riau merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Seperti yang diungkapkan Donald an Rizun (2019: 13) bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, dan berjiwa kepemimpinan. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri, dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat.

Seperti yang kita tahu begitu banyak usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang salah satu upayanya adalah mengadakan pembangunan terhadap segala bidang. Bidang yang turut dalam pembangunan ialah bidang pendidikan, hal ini disebabkan bidang pendidikan merupakan bidang yang mempunyai banyak pengaruh pada keberhasilan pembangunan. Dapat diambil contoh petikan kalimat dari Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah rakyat Indonesia mengenai pendidikan yang mengatakan, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Jika yang disebutkan dalam petikan kalimat di atas adalah peserta didik, maka tentu sasaran pendidikan yang dikembangkan tersebut merupakan para partisipan yang berada pada ruang lingkup formal. Lantas bagaimana dengan para individu yang terbatas fasilitasnya dalam mendapatkan pendidikan sehingga terbatas pula ilmunya?, tentu saja para individu ini dapat melakukan pengembangan diri serta pemberdayaan guna mendapatkan kesejahteraan melalui pendidikan luar sekolah (pendidikan masyarakat).

Pendidikan Luar Sekolah atau yang sekarang sudah berubah menjadi Pendidikan Masyarakat ini memiliki bentuk satuan yang diundangkan dalam UUSPN 1989 Pasal 9 Ayat 3 meliputi pendidikan keluarga, kelompok belajar, kursus serta satuan pendidikan yang sejenis. Dengan keberadaan Pendidikann Luar Sekolah ini dapat dicanangkan para pendidik untuk mengembangkan kemajuan bangsa dengan mencerdaskan masyarakat yang terbatas ilmunya. Program Studi Pendidika Luar Sekolah ini diadakan disebabkan karena beberapa alasan, seperti masih banyaknya masyarakat yang tertinggal dalam pengetahuan dikarenakan tidak mengenyam pendidikan. Hal tersebut terjadi juga disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang paling umum ialah keterbatasan ekonomi. Faktor ekonomi pada kalangan masyarakat miskin tentu menjadi kendala bagi mereka yang hendak melanjutkan pendidikannya, sehingga jika mereka para pria pasti bekerja apa saja dan apa adanya dengan pendidikan yang terbatas, tetapi jika mereka adalah perempuan, maka banyak diantara mereka akan menikah pada usia muda, lalu menjadi ibu rumah tangga yang hanya diam di rumah dan kurang produktif, dan hal inilah yang terjadi di Desa Meredan Barat, Kecamatan

Tualang, Kabupaten Siak. Ini adalah salah satu masalah di masyarakat, sehingga saat adanya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Selain itu kita dapat melihat pada tahun 2019 terdapat 764 kepala keluarga, sedangkan 2020 terdapat sekitar 866 kepala keluarga di Desa Meredan Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Tiap warga dalam setiap KK ini rata-rata mencukupi kehidupan sehari-harinya dengan bekerja sebagai buruh panen sawit, lain halnya dengan para ibu rumah tangga di sana, para IRT ini hanya akan berdiam diri di rumah saja, tidak memiliki rutinitas, kebiasaan ataupun kegiatan yang menunjukkan suatu produktifitas dalam bentuk kretaitas. Sehingga dengan melihat keadaan tersebut, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata atau KKN, seharusnya mampu meningkatkan keberhasilan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN ini merupakan pendidikan pemberdayaan masyarakat yang diadakan sebagai bentuk usaha yang dilakukan Universitas Riau dalam membagikan *experience* ataupun pengalaman belajar serta bekerja bagi mahasiswa dalam aktivitas pembangunan masyarakat sebagai wahana implementasi ilmu pengetahuan dan juga teknologi. Bentuk pengadaanya berlandaskan pada kebutuhan yang tersedia dan yang sedang dicari oleh masyarakat dalam suatu desa. Artinya, program yang dilaksanakan adalah dalam rangka mendukung kerja pemerintah setempat dalam mengembangkan kebutuhan desa dan dilaksanakan bersama melibatkan masyarakat. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dari segala lini (tidak terkhusus) melalui kegiatan pendidikan dan pemberdayaan. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menggandeng beberapa instansi atau stakeholder yang dapat membantuk menyukseskan kegiatan tersebut.

Peneliti memilih lokasi pada desa ini dikarenakan Desa Meredan Barat merupakan desa dengan jumlah kunjungan KKN cukup banyak dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Sehingga dapat dilihat seberapa tinggi keberhasilan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di Desa tersebut, dinilai dari pandangan masyarakat desa dari awal pelaksanaan program KKN. Seharusnya dengan adanya kegiatan KKN yang cukup rutin, masyarakat akan berpandangan baik/positif terhadap kegiatan mahasiswa KKN, serta bisa dibilang untuk keberhasilan kegiatan mahasiswa harusnya baik, hanya saja peneliti melihat beberapa gejala yang terjadi dari pandangan masyarakat saat mahasiswa KKN di Desa tersebut. Keberhasilan kegiatan KKN sangat tergantung kepada pandangan masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut. berdasarkan pengamatan peneliti kepada beberapa masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Meredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, ditemukannya beberapa gejala sebagai berikut diperoleh data sementara bahwa:

1. Sebagian masyarakat merasa mahasiswa datang ke Desa kurang perencanaan yang matang dalam merancang kegiatan, hal ini dilihat dari tujuan kegiatan yang akan mahasiswa lakukan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat.
2. Sebagian masyarakat tidak paham dengan penyampaian materi yang disampaikan mahasiswa saat pelatihan kegiatan, hal ini dilihat dari masyarakat hanya diam saja saat mahasiswa menyampaikan isi materi dari program mereka.
3. Sebagian masyarakat merasa mahasiswa tidak optimal dalam melaksanakan program yang dibuat, hal ini dilihat saat penyusunan program yang akan dilaksanakan tidak melibatkan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan gejala di atas maka peneliti ingin melihat apakah secara keseluruhan gejala tersebut terjadi atau tidak, sehingga peneliti merasa perlu untuk melihat lebih dalam lagi gejala tersebut dengan judul skripsi "Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran

2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian merupakan lokasi penelitian dilakukan, sedangkan waktu penelitian adalah kapan penelitian ini dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan dilaksanakan di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Waktu penelitian ini direncanakan (6 bulan) terhitung sejak proposal ini diseminarkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:11). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sudah berlangsung pada objek penelitian yaitu Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel penelitian tentang Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data penelitian ini meliputi:

1. Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 866 KK masyarakat di Desa Maredan Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 90).
2. Sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik ini digunakan karena cara pengambilan sampel dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2015: 93). Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus Slovin (Bambang Prasetyo, 2005: 137). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 90 orang pada KK dengan tingkat kritis 10%, dan 30 orang pada KK diambil untuk dijadikan sampel uji coba.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui angket penelitian untuk mendapatkan data mengenai tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
2. Data Sekunder. Data sekunder yaitu segala data yang dapat mendukung suatu penelitian demi tercapainya kesempurnaan di dalam penelitian ini baik itu berupa teori-teori yang didapat dari sumber buku, jurnal, ataupun sumber dari arsip-arsip yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan dengan menggunakan metode kepustakaan.

Adapun instrument dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai Keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sebelum dijadikan angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi Instrumen penelitian yang didalamnya dicantumkan variabel penelitian yaitu tingkat keberhasilan mahasiswa pendidikan masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah sesuatu yang dicapai sesuai dengan tujuan dilihat dari (1) merencanakan, (2) melaksanakan dan (3) penerapan sesuai kemampuan masing-masing orang. Dari masing-masing indikator dikembangkan menjadai sub indikator, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam kisi-kisi angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari suatu pencapaian terhadap keinginan yang dicapai dilihat dari (1) merencanakan, (2) melaksanakan dan (3) penerapan sesuai kemampuan masing-masing orang.

1. Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak terletak pada kategori cukup tinggi, ini dilihat dari indikator merencanakan yang cukup tinggi responnya dari masyarakat.
2. Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak terletak pada kategori cukup tinggi, ini dilihat dari indikator melaksanakan yang cukup dipahami masyarakat saat penyampaian program kegiatan yang dimiliki.
3. Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak terletak pada kategori cukup tinggi, ini dilihat dari indikator penerapan yang cukup tinggi partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan, maka dapat diketahui bahwa Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong cukup tinggi, dikarenakan masyarakat tertarik pada perencanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini seperti diungkapkan Poerwadarminta (2007:27) kamus besar bahasa indonesia sukses memiliki arti yang sederhana tapi mendalam. Sehingga kesuksesan berarti keberhasilan atau keberuntungan. Dalam kamus besar bahasa inggris succes berarti keberhasilan dan hasil baik. Jadi, kesuksesan itu merupakan keberhasilan seseorang dalam mencapai sesuatu. Selain itu Helmet (2012:32) keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Jadi keberhasilan adalah sesuatu yang dicapai sesuai dengan tujuan dilihat dari merencanakan, melaksanakan dan penerapan sesuai kemampuan masing-masing orang.

Kesimpulan Tentang Hasil Pembahasan Temuan Penelitian

Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian ini diketahui bahwa, Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong cukup tinggi, dilihat dari 3 indikator sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dilihat dari merencanakan diperoleh nilai rata-rata mean sebesar mean 3,94 dan SD 0,77 yang berada pada posisi tafsiran cukup tinggi.
2. Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dilihat dari melaksanakan diperoleh nilai rata-rata mean sebesar mean 3,92 dan SD 0,75 yang berada pada posisi tafsiran cukup tinggi.
3. Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dilihat dari penerapan diperoleh nilai rata-rata mean sebesar mean 3,88 dan SD 0,76 yang berada pada posisi tafsiran cukup tinggi.

KESIMPULAN

Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong cukup tinggi, dengan indikator yang paling tinggi merencanakan, daripada indikator lainnya. Berdasarkan paparan data penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut: Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dilihat dari merencanakan tergolong cukup tinggi. Artinya masyarakat cukup percaya pada perencanaan yang dibuat mahasiswa kkn, karena tujuan pada kegiatan yang akan dilakukan memang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dilihat dari melaksanakan tergolong cukup tinggi. Artinya masyarakat cukup paham dengan pelaksanaan program yang dilakukan mahasiswa, karena menggunakan metode yang mudah dipahami masyarakat. Tingkat keberhasilan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2020-2021 di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dilihat dari penerapan tergolong cukup tinggi. Artinya masyarakat merasa mahasiswa optimal dalam melaksanakan program yang dibuat, hanya saja kekurangan dalam program terletak pada waktu prakteknya yang singkat.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, makadapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut: Kepada Masyarakat agar lebih memahami pentingnya program kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN untuk perekonomian masyarakat, serta terus untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan Mahasiswa KKN. Kepada Mahasiswa KKN diharapkan untuk tetap memperhatikan keadaan lingkungan agar program sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kepada semua tokoh penting masyarakat dilingkungan desa agar terus memberikan semangat dan motivasi dalam program yang dilaksanakan Mahasiswa KKN. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai Tingkat keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dan Cepi Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Basu Swastha. 2002. *Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan*. Liberty. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineke Cipta. Jakarta.
- Edison Emron, Yohny Anwar, Imas Komariyah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta. Bandung.
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. UNY Press. Yogyakarta.
- Hasan Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Helmet Dodot. 2012. *Tentang Kenyataan*. Rumah Makna. Jakarta.
- Ismawati. 2002. *Budaya dan Kepercayaan Jawa Masa Pra Islam*. Gama Media. Semarang.
- Kartini Kartono. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Malayu Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mansour Fakhir. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Miftah Thoha. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasi*. Rajawali. Jakarta
- Nasution. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Bandung
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Umar Husein. 2000. *Riset Pemasaran Dan Penilaian Konsumen*. PT Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*. PT.Raja Grafindo Prasada. Jakarta.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda. Bandung.